ABSTRAK

Aliran masuk investasi asing langsung ditentukan oleh berbagai faktor, baik faktor ekonomi maupun faktor non ekonomi. Faktor non ekonomi yang dianggap berpengaruh terhadap aliran masuk investasi asing langsung ialah kualitas tata kelola pemerintahan dan tingkat korupsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas tata kelola pemerintahan dan persepsi korupsi terhadap aliran masuk investasi asing langsung. Sampel yang digunakan mencakup 10 negara yang tergabung dalam ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) dalam rentang waktu 2010-2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencerminkan kualitas tata kelola pemerintah berdasarkan *Worldwide Governance Indicators* oleh *World Bank*, yakni *political stability and absence of violence*, *voice and accountability*, dan *regulatory quality*. Variabel indeks persepsi korupsi untuk mencerminkan tingkat korupsi. Variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi, serta nilai tukar untuk mencerminkan variabel makroekonomi sebagai variabel kontrol. Teknik estimasi dalam penelitian ini menggunakan model efek tetap. Hasil estimasi menunjukkan bahwa *variabel political stability and absence of violence dan regulatory quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap aliran masuk investasi asing langsung pada negara ASEAN. Hal ini mengindikasikan bahwa politik yang stabil dan regulasi yang berkualitas dapat mendorong masuknya investasi asing langsung pada negara-negara ASEAN.

Kata Kunci: investasi asing langsung, fixed effect model, tata kelola pemerintah, korupsi

FEB UNDIP